

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA UD BANDARI WAYAME DI AMBON

Firdayanti Rumew<sup>1)</sup> Agus Siahaya<sup>2)</sup> Sherlie Evabioni Latuamury<sup>3)</sup>  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon

### ABSTRACT

*Research goal is to analyze the financial performance at UD. Bandari through the analysis the trend of the index. Purpose of trend analysis techniques to analyze the index is increased or decreased financial statements from one period to the next period but calculated over other years, with the expressed in a percentage.*

*Model of research is through field research, ie research that directly conduct interviews with the leaders and employees of the company and the research literature the research done by using literature and writing that are closely related to the object of the research is intended to obtain a theoretical basis to be used in discussing the problem examined.*

*The results showed that the trend analysis which includes sales, net income and total assets increased from 2011 to 2014, for the sale of in 2011 increased by 1,28%, in 2012 to the year 2013 amounted to 1,46%, and the year 2013 to 2014 amounted to 1,56%. Net profit from the year 2011 to the year 2012 increased by 2,18%, in 2012 to the year 2013 amounted to 3,33% and in 2013 to 2014 amounted to 7,80%. Total assets from 2011 to 2012 increased by 1,50%, in 2012 to the year 2013 amounted to 2,28%, and in 2013 to 2014 amounted to 2,38%.*

**Keywords : Financial performance**

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu pimpinan perusahaan dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan penganalisisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang di buat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ektern yang berkaitan dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan, profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis trend dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kinerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbangkan seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektifitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan laba rugi.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan UD. Bandari selama tiga tahun :

Tabel 1.1  
Total aktiva, laba/rugi bersih, dan penjualan  
UD. Bandari wayame  
Tahun 2011 - 2013

Tahun	Total aktiva	Laba bersih	Penjualan
2011	Rp. 531.950.000	Rp. 24.555.000	Rp.125.000.000
2012	Rp. 796.050.000	Rp. 53.540.000	Rp. 160.000.000
2013	Rp.1.210.550.00	Rp. 81.800.000	Rp. 182.260.000

Sumber : UD. Bandari Wayame Ambon

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2013 total aktiva mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 total aktiva sebesar Rp. 531.950.000. pada tahun 2012 total aktiva meningkat sebesar Rp. 264.100.000 menjadi Rp. 796.050.000. pada tahun 2013 total aktiva meningkat sebesar Rp. 414.500.000 menjadi Rp.1.210.550.00.

Untuk rugi / laba bersih dilihat pada tahun 2011 sampai 2013 mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 rugi / laba sebesar Rp. 24.555.000 dan pada tahun 2012 rugi laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.985.000 menjadi Rp. 53.540.000. pada tahun 2013 rugi laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.260.000 menjadi Rp. 81.800.000.

Untuk penjualan dapat dilihat dari tahun penjualan 2011 sampai tahun 2013 cenderung meningkat. Pada tahun 2011 penjualan meningkat sebesar Rp.125.000.000. pada tahun 2012 penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 35.000.000 menjadi Rp. 160.000.000. pada tahun 2013 penjualan mengalami kenaikan sebesar sebesar Rp. 22.260.000 menjadi Rp. 182.260.000. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul tugas akhir yaitu **“ ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA UD. BANDARI DI DESA WAYAME KOTA AMBON ”**.

#### Rumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang dan pembahasan masalah ini di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah : “ bagaimana kinerja keuangan pada UD. Bandari ” ?.

#### Ruang Lingkup

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penulis membatasi hanya pada “ Analisis Kinerja Keuangan Pada UD. Bandari Di Desa Wayame Kota Ambon periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.”

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### Pengertian Kinerja Keuangan

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagaimana jemen, melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya, namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan diperlukan sebagai dasar penetapan kebijaksanaan di masa yang akan datang.

Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2003:44) bahwa: Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operationincome*). Profitabilit suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Di sisilain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana *asset* yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

##### Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Berikut ini beberapa pendapat mengenai definisi laporan keuangan:

Menurut S Munawir (2004:2) Pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang

berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Sutrisno (2008:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan laporan Rugi-Laba.

Menurut Myer, dalam S.Munawir (2004:5) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah:

“Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar tersebut adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan)”.

Menurut Agnes Sawir (2005:2) laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba-rugi.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada anggal, sedangkan pada rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Dari beberapa pendapat ahli ekonomi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan sekaligus untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

#### **Pengertian Laporan Laba Rugi**

Zaki baridwan (2003) mengemukakan bahwa laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan penghasilan-penghasilan dan biaya-biaya dari unit usaha untuk suatu periode tertentu. Dan biasanya perhitungan rugi laba kadang disebut laporan pendapatan atau penghasilan dan biaya merupakan laporan yang menunjukan kemajuan keuangan dan juga merupakan tali penghubung dua neraca yang berurutan.

S. munawir memberikan pengertian tentang laporan laba rugi sebagai berikut :,,“ laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis

tentang penghasilan, biaya rugi/ laba yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

#### **Pengertian Neraca**

S. munawir (2005) mengemukakan bahwa neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, kewajiban serta modal dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu bukunya ditutup dan ditentukan pada suatu akhir tahun fiscal atau tahun kalender, sehingga neraca disebut balance sheet. Laporan keuangan ini di tunjukan dengan jumlah harta yang dimiliki yang disebut dengan aktiva dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut passiva.

Erich A. Helfert (2001) juga mengemukakan bahwa neraca adalah laporan kondisi keuangan, yang harus selalu seimbang karena total aktiva yang diinvestasikan perusahaan pada suatu waktu, tetap sama dengan kewajiban dan ekuitas pemilik yang mendukung aktiva tersebut.

Dari beberapa pengetahuan menurut beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan neraca adalah merupakan suatu laporan yang menunjukkan keadaan dari suatu perusahaan yang dapat dilihat keseimbangan dari total aktiva dan total passiva haruslah seimbang dari tiap- tiap periode.

#### **Analisis Trend Indeks**

Analisis trend merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan dan termasuk metode analisis horizontal. Analisis ini menggambarkan kecenderungan perubahan suatu pos laporan keuangan selama beberapa periode (dari tahun ke tahun). Pada teknik analisis ini, data laporan keuangan untuk beberapa periode dinyatakan dalam satuan persentase atas dasar tahun dasar. Nerca dan laporan laba rugi yang disusun dalam persentase trend dapat memberikan informasi mengenai tingkat pertumbuhan masing-masing pos laporan keuangan dari tahun ke tahun.

Analisis atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu. Dalam analisis trend perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau dinamis. Data yang digunakan adalah data tahunan atau periode yang digunakan biasanya hanya dua atau tiga periode saja. Hal ini disebabkan karena jika lebih dari tiga periode akan mengalami kesulitan untuk menganalisis nya lebih cepat.

Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat diketahui kecenderungan atau trend atau arah dari posisi keuangan perusahaan. Apakah meningkat, menurun, atau tetap. Hasil anlisis trend biasanya dihitung dalam presentase.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif yaitu data yang diambil tetapi tidak dapat diukur atau tidak dapat dihitung sesuai dengan sifatnya, berupa wawancara langsung.
2. Data kuantitatif yaitu data yang diambil/diukur sesuai dengan sifatnya dan dinyatakan dalam angka-angka, berupa laporan keuangan.

### Sumber Data

Dalam memperoleh data tentang laporan keuangan serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, maka yang menjadi sumber data dalam penulisan ini adalah :

1. Sumber data primer  
Untuk memperoleh sumber data primer maka penulis menggunakan metode antara lain :
  - a) Metode observasi :  
Dimana penulis mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian.
  - b) Metode wawancara :  
Penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak dari UD. Bandari.
2. Sumber data sekunder  
Yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah dan informasi dari pihak yang berkaitan dengan penulisan ini.

### Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Penelitian lapangan  
Yaitu penelitian yang digunakan dengan tujuan memperoleh data-data atau informasi yang dapat menunjang penulis.
2. Wawancara  
Penulis melakukan komunikasi langsung berupa tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Sehingga diperoleh data-data yang diperlukan.

### Teknik Analisa

Analisis trend merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan dan termasuk metode analisis horizontal. Analisis ini menggambarkan kecenderungan perubahan suatu pos laporan keuangan selama beberapa periode (dari tahun ke

tahun). Pada teknik analisis ini, data laporan keuangan untuk beberapa periode dinyatakan dalam satuan persentase atas dasar tahun dasar. Neraca dan laporan laba rugi yang disusun dalam persentase trend dapat memberikan informasi mengenai tingkat pertumbuhan masing-masing pos laporan keuangan dari tahun ke tahun.

Analisis atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu. Dalam analisis trend perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau dinamis. Data yang digunakan adalah data tahunan atau periode yang digunakan biasanya hanya dua atau tiga periode saja. Hal ini disebabkan karena jika lebih dari tiga periode akan mengalami kesulitan untuk menganalisis nya lebih cepat.

Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah analisis tren indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat diketahui kecenderungan atau trend atau arah dari posisi keuangan perusahaan. Apakah meningkat, menurun, atau tetap. Hasil analisis trend biasanya dihitung dalam presentase.

Hasil perhitungan trend dapat ditunjukkan dalam bentuk persentase atau indeks. Menurut S. Munawir (2007:52) Untuk mengetahui berapa persentase dari tiap-tiap laporan, dapat di hitung dengan:

RUMUS :

$$I = (X_n/X_o) \times 100\%$$

Keterangan :

I : Tren indeks  
X<sub>n</sub> : Pos pada tahun yang akan dianalisis  
X<sub>o</sub> : Pos pada tahun dasar

## PEMBAHASAN

### Perhitungan Analisis Trend

Dari data yang diperoleh dari UD. Bandari maka dapat dilakukan perhitungan perbandingan analisis trend sebagai dasar untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja.

Analisis trend atau indeks, merupakan salah satu analisis yang membandingkan tahun-tahun lainnya dengan tahun dasar tersebut. Dan data laporan keuangan untuk beberapa periode dinyatakan dalam satuan persentase atas dasar tahun dasar.

Tabel 4.1.1  
Perbandingan laporan laba rugi Tahun 2011-2014

	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Penjualan	Rp 125.000.000	Rp 160.000.000	Rp 182.260.000	Rp 195.280.000
By gaji & upah	Rp 96.000.000	Rp 96.000.000	Rp 96.000.000	Rp 96.000.000
By listrik&air	Rp 3.800.000	Rp. 3.800.000	Rp 3.800.000	Rp 3.800.000
Biaya transpor	Rp 660.000	Rp 660.000	Rp 660.000	Rp 660.000
Laba bersih	Rp 24.555.000	Rp 53.540.000	Rp. 81.800.000	Rp 191.480.000

Sumber : UD. Bandari Wayame Ambon

Perhitungan analisis trend indeks dinyatakan dalam persentase dapat dihitung dengan rumus :

$$I = (X_n/X_0) \times 100\%$$

Penjualan tahun 2012	(Rp 160.000/Rp 125.000) x 100%	= 1,28%
Penjualan tahun 2013	(Rp 182.260.000/Rp 125.000.000)x 100%	= 1,46%
Penjualan tahun 2014	(Rp 195.280.000/Rp 125.000.000)x 100%	= 1,56%
Biaya gaji dan upah tahun 2012	(Rp 96.000.000/Rp 96.000.000)x100%	= 1%
Biaya gaji dan upah tahun 2013	(Rp 96.000.000/Rp 96.000.000)x100%	= 1%
Biaya gaji dan upah tahun 2014	(Rp 96.000.000/Rp 96.000.000)x100%	= 1%
Biaya listrik dan air tahun 2012	( Rp. 3.800.000/ Rp. 3.800.000) x100%	= 1%
Biaya listrik dan air tahun 2013	( Rp. 3.800.000/ Rp. 3.800.000) x100%	= 1%
Biaya listrik dan air tahun 1014	( Rp. 3.800.000/ Rp. 3.800.000) x100%	= 1%
Biaya transport tahun 2012	(Rp 660.000/Rp 660.000) x 100%	= 1%
Biaya transport tahun 2012	(Rp 660.000/Rp 660.000) x 100%	= 1%
Biaya transport tahun 2012	(Rp 660.000/Rp 660.000) x 100%	= 1%
Laba bersih tahun 2012	(Rp 53.540.000/Rp 24.555.000) x 100%	= 2,18%
Laba bersih tahun 2013	(Rp 81.800.000/Rp 24.555.000) x 100%	= 3,33%
Laba bersih tahun 2014	( Rp.191.480.000/ Rp. 24.555.000) x 100%	= 7,80%

Tabel 4.1.2

## Perbandingan Laporan Laba Rugi Yang Dinyatakan Dalam Persen Tahun 2011-2014

	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Penjualan	100%	1,28%	1,46%	1,56%
Biaya Gaji & Upah	100%	1%	1%	1%
Biaya Listrik & Air	100%	1%	1%	1%
Biaya Transpor	100%	1%	1%	1%
Laba Bersih	100%	2,18%	3,33%	7,80%

Sumber : UD. Bandari Wayame Ambon

Dari hasil perhitungan yang diringkas dalam tabel diatas maka dapat diketahui bahwa trend pada penjualan mengalami peningkatan di tahun 2012 sebesar 1,28%, tahun 2013 meningkat sebesar 1,46% dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 1,56% atas dasar tahun dasar tahun 2011 dengan nilai trend sebesar 100%. Untuk biaya gaji dan upah, biaya listrik dan air dan biaya transpor

tidak mengalami kenaikan dan penurunan, sebab dari tahun 2012, tahun 2013 sampai 2014 nilai trend sebesar 1% atas dasar tahun dasar pada tahun 2011 sebesar 100%. Dan untuk laba bersih nilai trend pada tahun 2012 sebesar 2,18%, mengalami peningkatan di tahun 2013 sebesar 3,33% dan di tahun 2014 sebesar 7,80% atas dasar tahun dasar pada tahun 2011 dengan nilai sebesar 100%.

Tabel 4.1.3

## Perbandingan Neraca Tahun 2011-2014

	2011	2012	2013	2014
Kas	Rp.354.450.000	Rp.590.550.000	Rp. 985.055.000	Rp 1.025.000.000
Persediaan	Rp.132.000.000	Rp.160.000.000	Rp. 180.000.000	Rp 195.000.000
Tanah	Rp. 11.000.000	Rp. 11.000.000	Rp. 11.000.000	Rp 11.000.000
Bangunan	Rp. 34.500.000	Rp. 34.500.000	Rp. 34.500.000	Rp .34.500.000
Total aktiva	Rp.531.950.000	Rp.796.050.000	Rp.1.210.555.000	Rp.1.265.500.000

Sumber : UD. Bandari Wayame Ambon

Perhitungan analisis trend indeks dinyatakan dalam persentase Dapat dihitung dengan rumus :

$$I = (X_n/X_0) \times 100\%$$

Kas tahun 2012	(Rp 590.550.000/Rp 354.450.000) x 100%	= 1,67%
Kas tahun 2013	(Rp 985.055.000/Rp 354.450.000) x 100	= 2,78%
Kas tahun 2014	(Rp 1.025.000.000/Rp 354.450.000) x 100	= 2,90%
Persediaan tahun 2012	( Rp.160.000.000/ Rp.132.000.000) x 100%	= 1,21%
Persediaan tahun 2013	(180.000.000/ Rp.132.000.000) x 100%	= 1,37%
Persediaan tahun 2014	( Rp.195.000.000/ Rp.132.000.000) x 100%	= 1,48%

Tanah 2012	( Rp. 11.000.000/ Rp. 11.000.000) x 100%	= 1%
Tanah 2013	( Rp. 11.000.000/ Rp. 11.000.000) x 100%	= 1%
Tanah 1014	( Rp. 11.000.000/ Rp. 11.000.000) x 100%	= 1%
Bangunan 2012	( Rp. 34.500.000/ Rp. 34.500.000) x 100%	= 1%
Bangunan 2012	( Rp. 34.500.000/ Rp. 34.500.000) x 100%	= 1%
Bangunan 2012	( Rp. 34.500.000/ Rp. 34.500.000) x 100%	= 1%
Total Aktiva tahun 2012	( Rp.796.050.000/ Rp.531.950.000) x 100%	= 1,50%
Total Aktiva tahun 2013	( Rp.1.210.555.000/ Rp.531.950.000) x 100%	= 2,28%
Total Aktiva tahun 2014	(Rp.1.265.500.000/ Rp.531.950.000) x 100%	= 2,38%

Tabel 4.1.4  
Perbandingan Neraca Yang Dinyatakan Dalam Persen  
Tahun 2011-2014

	2011	2012	2013	2014
Kas	100 %	1,67%	2,78%	2,90%
Persediaan	100 %	1,21%	1,37%	1,48%
Tanah	100 %	1%	1%	1%
Bangunan	100 %	1%	1%	1%
Total aktiva	100 %	1,50%	2,28%	2,38%

Sumber : UD. Bandari Wayame Ambon

Dari hasil perhitungan yang diringkas dalam tabel di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat trend pada kas mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 1,67%, pada tahun 2013 meningkat sebesar 2,78% dan pada tahun 2014 terjadi hal yang sama yakni mengalami peningkatan sebesar 2,90% atas dasar tahun dasar yakni tahun 2011 dengan nilai trend sebesar 100%. Untuk tingkat trend persediaan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun atas dasar tahun dasar tahun 2011

dengan trend sebesar 100%, tahun 2012 sebesar 1,21%, tahun 2013 sebesar 1,37% dan pada tahun 2014 sebesar 1,48%. Sedangkan tingkat trend untuk tanah dan bangunan tidak mengalami peningkatan atau penurunan melainkan penetapan dari tahun ke tahun atas dasar tahun dasar. Untuk total aktiva tingkat trend mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar 1,50%, pada tahun 2013 sebesar 2,28% dan tahun 2014 sebesar 2,38%.

## PEMBAHASAN

TABEL 4.1.5  
RANGKUMAN LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2011 - TAHUN 2014

Laporan Laba Rugi					Neraca				
Penjualan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Kas	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Biaya gaji dan upah	100%	1,28%	1,46%	1,56%	Persediaan	100%	1,67%	2,78%	1,21%
Biaya listrik dan air	100%	1,00%	1,00%	1,00%	Tanah	100%	1,00%	1,00%	1,00%
Biaya transpor	100%	1,00%	1,00%	1,00%	Bangunan	100%	1,00%	1,00%	1,00%
Laba bersih	100%	2,18%	3,33%	7,80%	Total aktiva	100%	1,50%	2,28%	2,38%

Sumber : UD. Bandari Wayame Ambon

Efisiensi penggunaan modal kerja pada suatu badan usaha dapat diketahui dari pengukuran tingkat persentasenya.

### 1. Analisis Trend Tahun 2011

Pada tahun ini penjualan yang diperoleh sebesar Rp. 125.000.000 dengan total tahun dasar (tahun 2011) adalah sebesar Rp. 125.000.000

sehingga trend adalah 100%. Terjadi hal sama terhadap semua perkiraan yang di tahun dasar atau tahun 2011 memiliki trend sebesar 100%. Hal ini di karenakan tahun 2011 adalah merupakan tahun dasar atas tahun-tahun selanjutnya. Nilai trend dari tahun dasar adalah sebesar 100%.

## 2. Analisis Trend Tahun 2012

- a) Penjualan  
Pada tahun ini penjualan yang diperoleh meningkat menjadi Rp. 160.000.000 dengan total atas tahun dasar sebesar Rp. 125.000.000.000, dikarenakan adanya permintaan yang meningkat sehingga terjadi kenaikan pada penjualan, sehingga trend yang dihasilkan sebesar 1,28%.
- b) Biaya Gaji & Upah  
Pada tahun ini untuk biaya gaji dan upah diperoleh sebesar Rp. 96.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 96.000.000 sehingga trendnya sebesar 1%. Untuk biaya gaji dan upah tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan, namun terjadi penetapan pada dasar atas tahun dasar.
- c) Biaya Litrik Dan Air  
Pada tahun ini biaya listrik dan air yang diperoleh sebesar Rp. 3.800.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 3.800.000 sehingga tren yang dihasilkan sebesar 1%. Dikarenakan pada biaya listrik dan air tidak mengalami kenaikan atau penurunan namun terjadi penetapan pada dasar tahun dasar.
- d) Biaya Transpor  
Pada tahun ini biaya transpor yang diperoleh sebesar Rp. 660.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 660.000 sehingga trend yang dihasilkan sebesar 1%. Pada biaya tranport tidak mengalami kenaikan atau penurunan, namu terjadi penetapan pada dasar atas tahun dasar.
- e) Laba Bersih  
Pada tahun ini laba bersih yang diperoleh meningkat sebesar Rp. 53.540.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 24.555.000 sehingga tren adalah 2,18%. Terjadi kenaikan dikarenakan nilai pendapatan lebih besar dari pada biaya-biaya sehingga menghasilkan laba.
- f) Kas  
Pada tahun ini kas yang diperoleh meningkat sebesar Rp590.550.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp354.450.000 sehingga tren adalah 1,67%. Terjadinya kenaikan pada kas dikarenakan dari hasil penjualan yang terjadi kenaikan sehingga membuat kas bertambah pula.
- g) Persediaan  
Pada tahun ini persediaan yang diperoleh meningkat sebesar Rp160.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp132.000.000 sehingga persediaan yang digudang harus selalu ada untuk memenuhi permintaan dari konsumen.
- h) Tanah  
Pada tahun ini tanah yang diperoleh sebesar Rp11.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp11.000.000 sehingga tren adalah 1%. Untuk tanah tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan, namun terjadi

penetapan pada dasar atas dasar tahun dasar.

- i) Bangunan  
Pada tahun ini bangunan yang diperoleh sebesar Rp34.500.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp34.500.000 sehingga tren adalah 1%. Untuk tanah tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan, namun terjadi penetapan pada dasar atas dasar tahun dasar.
- j) Total Aktiva  
Pada tahun ini total aktiva yang diperoleh meningkat sebesar Rp796.050.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp531.950.000 sehingga tren adalah 1,50%. Terjadinya peningkatan pada total aktiva dikarenakan meningginya aktiva lancar, terlihat dari kas dan persediaan yang meningkat.

## 3. Analisis Trend Tahun 2013

- a) Penjualan  
Pada tahun ini penjualan yang diperoleh meningkat menjadi Rp. 182.260.000 dengan total atas tahun dasar sebesar Rp. 125.000.000, dikarenakan adanya permintaan yang meningkat sehingga terjadi kenaikan pada penjualan, sehingga trend yang dihasilkan sebesar 1,46%.
- b) Biaya Gaji & Upah  
Pada tahun ini untuk biaya gaji dan upah diperoleh sebesar Rp. 96.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 96.000.000 sehingga trendnya sebesar 1%. Untuk biaya gaji dan upah tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan, namun terjadi penetapan pada atas dasar tahun dasar.
- c) Biaya Litrik Dan Air  
Pada tahun ini biaya listrik dan air yang diperoleh sebesar Rp. 3.800.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 3.800.000 sehingga tren yang dihasilkan sebesar 1%. Dikarenakan pada biaya listrik dan air tidak mengalami kenaikan atau penurunan namun terjadi penetapan pada dasar atas dasar tahun dasar.
- d) Biaya Transpor  
Pada tahun ini biaya transpor yang diperoleh sebesar Rp. 660.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 660.000 sehingga trend yang dihasilkan sebesar 1 %. Pada biaya tranport tidak mengalami kenaikan atau penurunan, namu terjadi penetapan pada dasar atas dasar tahun dasar.
- e) Laba Bersih  
Pada tahun ini laba bersih yang diperoleh meningkat sebesar Rp. 81.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 24.555.000 sehingga tren adalah 3,33%. Terjadi kenaikan dikarenakan nilai pendapatan lebih besar dari pada biaya-biaya sehingga menghasilkan laba.

- f) Kas  
Pada tahun ini kas yang diperoleh meningkat sebesar Rp. 985.055.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 354.450.000 sehingga tren adalah 2,78%. Terjadinya kenaikan pada kas dikarenakan dari hasil penjualan yang terjadi kenaikan sehingga membuat kas bertambah pula.
- g) Persediaan  
Pada tahun ini persediaan yang diperoleh meningkat sebesar Rp. 180.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 132.000.000 sehingga tren adalah 1,37%. Terjadi kenaikan pada persediaan dikarenakan permintaan meningkat sehingga persediaan yang digudang harus selalu ada untuk memenuhi permintaan dari konsumen.
- h) Tanah  
Pada tahun ini tanah yang diperoleh sebesar Rp. 11.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 11.000.000 sehingga tren adalah 1%. Untuk tanah tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan, namun terjadi penetapan pada dasar atas dasar tahun dasar.
- i) Bangunan  
Pada tahun ini bangunan yang diperoleh sebesar Rp. 34.500.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 34.500.000 sehingga tren adalah 1%. Untuk bangunan tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan, namun terjadi penetapan pada dasar atas dasar tahun dasar.
- j) Total Aktiva  
Pada tahun ini total aktiva yang diperoleh meningkat sebesar Rp. 1.210.555.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 531.950.000 sehingga tren adalah 2,28%. Terjadinya peningkatan pada total aktiva dikarenakan meningginya aktiva lancar, terlihat dari kas dan persediaan yang meningkat.
4. Analisis Trend Tahun 2014
- a) Penjualan  
Pada tahun ini penjualan yang diperoleh meningkat menjadi Rp. 195.280.000 dengan total atas tahun dasar sebesar Rp. 125.000.000, dikarenakan adanya permintaan yang meningkat sehingga terjadi kenaikan pada penjualan, sehingga trend yang dihasilkan sebesar 1,28%.
- b) Biaya Gaji & Upah  
Pada tahun ini untuk biaya gaji dan upah diperoleh sebesar Rp. 96.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 96.000.000 sehingga trendnya sebesar 1%. Untuk biaya gaji dan upah tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan, namun terjadi penetapan pada dari tahun dasar.
- c) Biaya Listrik Dan Air  
Pada tahun ini biaya listrik dan air yang diperoleh sebesar Rp. 3.800.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 3.800.000 sehingga tren yang dihasilkan sebesar 1%. Dikarenakan pada biaya listrik dan air tidak mengalami kenaikan atau penurunan namun terjadi penetapan.
- d) Biaya Transportasi  
Pada tahun ini biaya transportasi yang diperoleh sebesar Rp. 660.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 660.000 sehingga trend yang dihasilkan sebesar 1%. Pada biaya transportasi tidak mengalami kenaikan atau penurunan, namun terjadi penetapan.
- e) Laba Bersih  
Pada tahun ini laba bersih yang diperoleh meningkat sebesar Rp. 191.480.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 191.480.000 sehingga tren adalah 7,80%. Terjadi kenaikan dikarenakan nilai pendapatan lebih besar dari pada biaya-biaya sehingga menghasilkan laba.
- f) Kas  
Pada tahun ini kas yang diperoleh meningkat sebesar Rp. 1.025.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 354.450.000 sehingga tren adalah 2,90 %. Terjadinya kenaikan pada kas dikarenakan dari hasil penjualan yang terjadi kenaikan sehingga membuat kas bertambah pula.
- g) Persediaan  
Pada tahun ini persediaan yang diperoleh meningkat sebesar Rp. 195.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 132.000.000 sehingga tren adalah 1,48%. Terjadi kenaikan pada persediaan dikarenakan permintaan meningkat sehingga persediaan yang digudang harus selalu ada untuk memenuhi permintaan dari konsumen.
- h) Tanah  
Pada tahun ini tanah yang diperoleh sebesar Rp. 11.000.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 11.000.000 sehingga tren adalah 1%. Untuk tanah tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan, namun terjadi penetapan pada dasar atas dasar tahun dasar.
- i) Bangunan  
Pada tahun ini bangunan yang diperoleh sebesar Rp. 34.500.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 34.500.000 sehingga tren adalah 1%. Untuk bangunan tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan, namun terjadi penetapan pada dasar atas dasar tahun dasar.
- j) Total Aktiva  
Pada tahun ini total aktiva yang diperoleh meningkat sebesar Rp. 1.265.500.000 atas dasar tahun dasar sebesar Rp. 531.950.000 sehingga tren adalah 2,38%. Terjadinya peningkatan pada total aktiva dikarenakan

meningginya aktiva lancar, terlihat dari kas dan persediaan yang meningkat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan terdahulu, dapatlah penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis trend adalah kemampuan untuk menghasilkan tingkat presentase presentase kenaikan dan penurunan dalam suatu periode tertentu.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode analisis trend indeks menunjukkan hasil kinerja keuangan UD. Bandari dari tahun 2011 s/d 2014 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penjualan, laba bersih dan total aktiva yang masing-masing mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yakni:
  - a. Penjualan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 1,28% , tahun 2012

ke tahun 2013 sebesar 1,46% dan tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 1,56%.

- b. Laba bersih pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 2,18% , tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 3,33% dan tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 7,80%.
- c. Total aktiva pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 1,50% , tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 2,28% dan tahun 2013 ke tahun 2014 2,38%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka saran yang dapat penulis berikan ialah :

1. UD. Bandari harus dipertahankan tingkat trendnya lagi untuk masa yang akan datang
2. Didalam usahanya perlu kebijakan dari pimpinan perusahaan untuk menetapkan menetapkan suatu standar trend yang harus dicapai pada periode yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agnes Sawir. 2005. Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Pertama. Penerbit PT Bumi Aksara. Yogyakarta
- Erich Helert, (2001). Pengendalian Biaya Terhadap Tingkat Rentabilitas. Munawir, (2005). Analisis Laporan Keuangan, Bandung : Transito
- Muslich, Muhammad. 2003. Manajemen Keuangan Modern. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- S, Munawir, 2004. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima, Liberty, Yogyakarta
- Sutrisno, 2008. Manajemen Keuangan Modern. Bumi Aksara, Jakarta.